

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan sangat terimbas dengan perkembangan Teknologi Informasi, yang berdampak pada tingkat persaingan ketat untuk memperebutkan nasabah. Tuntutan untuk menyediakan jasa keuangan yang universal menjadi tidak terhindarkan. Ketidakmampuan bank untuk memuaskan nasabah, membuat nasabah pindah ke Bank lain dan mengakibatkan Bank kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan.

Bagi banyak Bank, informasi dan teknologi yang mendukungnya mempresentasikan aset perusahaan yang paling berharga. Perusahaan yang sukses sadar akan nilai dari Teknologi Informasi dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Bank-Bank ini juga menyadari risiko-risiko yang terkait dan mengelola risiko-risiko tersebut, misalnya kapatuhan terhadap Bank Indonesia yang semakin banyak dan ketergantungan proses bisnis kepada Teknologi Informasi yang semakin kuat.

Bank yang menyadari pentingnya pengelolaan Teknologi Informasi (*IT Governance*) akan memetik hasil dari investasi dan pengorbanan yang dilakukan. *IT Governance* diartikan sebagai struktur dari hubungan dan proses yang mengarahkan dan mengatur organisasi dalam rangka mencapai tujuannya dengan memberikan nilai tambah dari pemanfaatan Teknologi Informasi sambil menyeimbangkan risiko dibandingkan dengan hasil yang diberikan oleh Teknologi Informasi dan prosesnya.

IT Governance pada bidang perbankan akan dapat dilakukan dengan baik apabila perencanaan sampai implementasi yang diterapkan mengacu pada standar model pengembangan *IT Governance* yang telah mendapat pengakuan secara universal, seperti COBIT.

Pada penelitian ini digunakan metode COBIT *domain Plan and Organize* (PO), yang selanjutnya disebut *domain* Perencanaan dan Pengorganisasian, dengan mengacu pada 10 proses yang terdapat di dalamnya. 10 proses tersebut sangat berhubungan erat dengan kajian Teknik Industri STT Telkom. Kajian tersebut adalah Manajemen Mutu, Manajemen Proyek, Manajemen Sumber Daya Manusia, serta hubungan antara organisasi dengan proses Teknologi Informasi itu sendiri.

Domain PO dan proses-prosesnya merupakan *domain* masukan (*input*) dari *domain-domain* dan proses-proses yang ada yang terdapat pada standarisasi COBIT. *Domain* PO dan proses-prosesnya merupakan *domain* awal penilaian dengan menggunakan standarisasi COBIT.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur merupakan Bank yang telah memanfaatkan Teknologi Informasi sejak sistem *online realtime* pada Januari 2002 diterapkan. Pada saat itulah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur mulai menggunakan sistem informasi terintegrasi dan tersentralisasi dari Pusat hingga ke Kantor Cabang Pembantu. Untuk itulah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur bekerja sama dengan PT. Sigma Cipta Caraka dalam pengadaan Teknologi Informasi pada perusahaan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang berhubungan dengan penerapan teknologi informasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur., yaitu antara lain :

1. Bagaimanakah penerapan *IT Governance* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
2. Bagaimanakah performansi Teknologi Informasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur disesuaikan dengan nilai standardisasi COBIT.
3. Apakah yang perlu dilakukan oleh pihak manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur untuk meningkatkan performansi Teknologi Informasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang timbul pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diatas, maka diharapkan penelitian Tugas Akhir ini dapat mencapai tujuan-tujuan di bawah ini :

1. Mengetahui penerapan *IT Governance* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
2. Memberikan penilaian terhadap performansi Teknologi Informasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur disesuaikan dengan nilai standardisasi COBIT.
3. Memberikan saran kepada pihak manajemen untuk meningkatkan performansi Teknologi Informasi yang diterapkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui efektivitas dan efisiensi pemanfaatan Teknologi Informasi yang telah diterapkan sesuai dengan standar COBIT.
2. Melakukan evaluasi terhadap keputusan investasi Teknologi Informasi.
3. Menyeimbangkan antara resiko bisnis dan kebutuhan kontrol dari investasi.

4. Mendapatkan kepastian keamanan dan kontrol dari penerapan Teknologi Informasi.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka dilakukan pembatasan sebagai berikut :

1. Obyek penelitian adalah seluruh bagian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang telah menggunakan Teknologi Informasi.
2. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2006 – Januari 2007, dimana kondisi *existing* perusahaan dinilai sampai akhir bulan November 2006. Adapun perubahan yang terjadi pada bulan Desember 2006, tidak dinilai karena belum terealisasi sepenuhnya.